

BAB IV HASIL PENELITIAN

Peneliti telah melakukan wawancara kepada mahasiswa pemain *Higgs Domino* masing-masing 9 orang per fakultas di IAIN KENDARI dengan jumlah fakultas 4. Wawancara dilakukan sejak tanggal 30 agustus hingga 4 november 2023. Untuk menyederhanakan penulisan pada hasil penelitian ini, maka nama-nama dari informan tersebut akan digantikan dengan huruf A hingga huruf Z.

4.1 Ayat judi dan tafsirnya

4.1.1 Q.S al-Baqarah/2:219

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِمَّنْ نَّفَعَهُمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

Terjemah:

Mereka bertanya kepadamu Nabi Muhammad tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka juga bertanya kepadamu tentang apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “Yang diinfakkan adalah kelebihan dari apa yang diperlukan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir. (Quran kemenag, 2019)

Dari kutipan ayat diatas menjelaskan bahwa judi itu merupakan dosa besar dan dilarang oleh Allah Swt, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa kitab tafsir al-Quran yang menjelaskan penafsiran ayat ini. Ada beberapa tafsir yang penulis ambil diantaranya :

a. Tafsir al-T{abari>

Penakwilan firman Allah : يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِمَّنْ نَّفَعَهُمَا (mereka bertanya kepadamu tentang khamer dan judi,

katakanlah: “pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”).

Yang dimaksud dengan *ياسر* yaitu (yang bertaruh), dan *ميسر* artinya orang yang orang yang melakukan taruhan, dan apa yang kami katakan seperti yang dikatakan oleh mujahid tentang firman Allah *يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ* ia berkata: pertaruhan, dikatakan “*maisir*” karena perkataan mereka: *أيسروا واجزوا* : seperti perkataan : taruhlah ini dan ini. Sebagaimana riwayat dari Qatadah bahwa *al-māisir* yang dimaksud adalah semua jenis taruhan. Sedangkan Muhammad bin sirin, ia berkata: setiap permainan yang memakai taruhan termasuk perjudian meskipun taruhannya hanya berupa minuman, berteriak atau berdiri. (Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Askan, 2006).

Dari penjelasan tafsir al-T{abari> diatas bahwa judi itu adalah *mai>sir*, sedangkan arti dari *mai>sir* itu sendiri adalah orang yang melakukan taruhan. Jadi sudah tertulis jelas dalam tafsir di atas bahwa judi itu merupakan taruhan.

b. Tafsir Ibnu Kasir

Dalam tafsir Ibnu Kasir menjelaskan bahwa Imam ahmad meriwayatkan, dari Umar bin Khattab, ia menceritakan bahwa ketika turun ayat pengharaman khamr, ia berdo'a “Ya Allah terangkanlah kepada kami ihwal khamr sejelas-jelasnya.” Maka turunlah ayat yang ada dalam surat al-Baqarah ini *يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ* “mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah, pada keduanya itu terdapat dosa yang besar.” Firman Allah *يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ* “mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi.” Sebagaimana dikatakan oleh Umar bin Khattab bahwa khamr adalah segala sesuatu yang dapat mengacaukan akal. Seperti yang akan diuraikan lebih lanjut dalam pembahasan

ayat dalam surat al-Māidah. Demikian juga dengan pengertian *ma'sir* yang berarti *al-qimar* (judi). (Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir, Ghoffar, 2008).

Dari penjelasan kedua tafsir diatas yang menjelaskan penafsiran dari Q.S al-Baqarah ayat 219 bahwa judi merupakan suatu perbuatan yang berbentuk taruhan atau berupa permainan yang melibatkan taruhan didalamnya. Judi sudah sangat jelas larangannya dalam al-Quran dan juga judi merupakan perbuatan syaitan. Penjelasan tentang judi ini diterangkan lebih jelasnya lagi dalam Q.S al- Māidah ayat 90-91.

4.1.2 Q.S al-Māidah/5:90-91

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemah:

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Al-Māidah/5:90.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ
ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Terjemah:

Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti. Al-Māidah/5:91.

Penjelasan penafsiran kedua ayat di atas dari beberapa kitab tafsir diantaranya :

a. Tafsir al-T{abārī

Penakwilan firman Allah: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr, berjudi, berkurban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan). Kata رَجْسٌ maknanya dosa, kotor, dan dibenci oleh Allah Swt. مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ “termasuk perbuatan syetan,” maksudnya adalah, meminum khamr, berjudi, menyembelih untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, masuk dalam kategori hiasan syetan bagi kalian, sama sekali bukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh Rabb kalian. Bahkan termasuk perkara yang dibenci-Nya.” فَاجْتَنِبُوهُ “maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu,” maksudnya adalah “tinggalkanlah, tolaklah, dan janganlah kalian melakukannya.” لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ “agar kamu mendapat keberuntungan,” maksudnya adalah agar kalian selamat, lalu mendapatkan keberuntungan dari Rabb kalian dengan meninggalkan semua itu. Sampai firman Allah Swt فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُوْنَ “maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Askan, 2006)

Maka dari penjelasan tafsir diatas bahwa meminum khamr, berjudi, dan mengundi nasib dengan anak panah merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan syetan dan termasuk dalam dosa yang besar.

b. Tafsir al-Qurt{ubi

Penjelasan tentang *ميسر* (judi) juga sudah diterangkan dalam surat al-Baqarah. Mengenai *الأنصَابُ* (berkorban untuk berhala), dikatakan bahwa ia adalah *al-ashnaam* (berhala). Pendapat lain menyebutkan ia adalah *an-nardu* (dadu) dan *asy-syathranji* (catur). Dikatakan minum khamr memang dapat membuat seseorang mabuk sehingga dia tidak mampu mengerjakan shalat, tapi tidak demikian dengan permainan gaplek dan catur. Maka dijawab, Allah Swt telah menyatukan pengharaman khamer dan judi. Dan mengatakan bahwa keduanya dapat mengakibatkan permusuhan dan dendam di antara manusia, juga dapat menghalangi dari dzikir (mengingat) Allah Swt dan dari shalat. Memang sudah maklum bahwa khamr memabukkan sedang *maīsir* (judi) tidak, tapi tidak berarti perbedaan keduanya dalam hal ini berimplikasi kepada perbedaan hukum haram bagi keduanya, karena secara implisit keduanya memiliki titik persamaan. Di samping itu, khamr dalam jumlah sedikit tidak memabukkan, permainan gaplek dan catur juga tidak memabukkan tapi keduanya tetap haram. Dengan demikian, permainan gaplek dan catur hukumnya adalah haram walaupun ia tidak memabukkan. (Terjemahan Tafsir Al-Qurthubi Fthurrahman, 2007)

Ayat ini menunjukkan pengharaman bermain gaplek dan catur, baik untuk berjudi atau tidak karena ketika Allah Swt mengharamkan khamr, Dia memberitahukan secara implisit apa saja yang terkandung di dalamnya. Alasannya adalah bahwa memulai sebuah permainan dapat mengakibatkan (*ghaflah*), maka kealpaan (*ghaflah*) yang letaknya di dalam hati dapat disejajarkan dengan memabukkan (*as-sakr*). Jika khamr diharamkan karena ia memabukkan sehingga dapat menghalangi seseorang dari shalat, maka bermain gaplek dan catur juga diharamkan karena ia dapat membuat seseorang lupa sehingga dia tidak

mengerjakan shalat. Wallahu a'lam. (al-Qurt}ubi>, terjemahan, 2006, hal. 692-694. Jilid 6).

Dari penjelasan tafsir al-Qurt}ubi di atas bahwa permainan galek dan catur juga di haramkan dalam al-Quran, sebab kedua permainan tersebut bersifat *ghaflah* artinya meninggalkan sesuatu baik disengaja maupun tidak, artinya permainan tersebut diharamkan karena bersifat lalai dari perintah Allah Swt.

4.2 Pemahaman mahasiswa terhadap judi dan larangannya dalam al-Quran

4.2.1 Pemahaman mahasiswa terhadap judi

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap judi, oleh mahasiswa IAIN Kendari maka dilakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa. Berdasarkan responden peneliti sebanyak 36 mahasiswa IAIN Kendari, pemain Higgs Domino hanya terdapat 13 orang mahasiswa IAIN Kendari yang bisa memberikan jawaban wawancara kepada peneliti dan mengaku sebagai pemain Higgs Domino.

Dari berbagai jawaban yang membahas tentang judi, ada yang mengatakan bahwa judi itu adalah suatu permainan yang menghasilkan uang dan sesuatu yang menjanjikan, judi itu merupakan sebuah wadah yang menyediakan tempat untuk taruhan sebagaimana pernyataan Mhs JZ. (Mhs JZ, wawancara 30 agustus 2023).

Judi itu dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian, judi itu berbentuk permainan yang mengadu pemain satu dengan pemain yang lainnya, jadi di dalam permainan tersebut ada yang menang dan ada yang kalah, ada yang mendapatkan keuntungan dan ada yang mendapat kerugian, tetapi dalam judi itu pasti lebih banyak mengandung kerugian. Kesimpulannya permainan itu tidak semua judi tetapi judi itu sudah pasti permainan. (Mhs AH, wawancara 10 oktober 2023).

Judi itu adalah sebuah taruhan yang disediakan dalam bentuk permainan, judi juga kadang membuat pemainnya ketagihan dengan memberikan kemenangan pertama kepada pemainnya tujuannya adalah agar pemain tersebut ketagihan dengan permainan tersebut, dan terus menerus memainkan permainan tersebut, dan pada akhirnya pasti Bandar akan membuat pemain tersebut mengalami kerugian yang sangat besar apabila pemain tersebut telah ketagihan. (Mhs MA, wawancara 26 september 2023).

Begitupun dengan ungkapan Mhs MI sama hal yang di katakan dengan Mhs MA bahwa judi itu adalah sebuah pertarungan, judi dapat membuat pemainnya kecanduan karena pasang taruhan dan kemudian ada pemain yang rugi dan ada pemain yang untung. Oleh karena itu disitulah yang membuat pemain kecanduan apabila pemain tersebut menang dari taruhan tersebut. (Mhs MI, wawancara 26 september 2023).

Berbeda halnya dengan Mhs SR yang mengatakan bahwa judi itu adalah sebuah perputaran dengan memasang taruhan yang membuat pemain tersebut merasakan kenyamanan dalam permainan ini karena ada sesuatu yang menguntungkan. Tetapi adapula yang merasakan ketidaknyamanan dalam permainan ini apabila pemain tersebut sering mengalami kekalahan dalam taruhan, itulah judi ada yang menang dan adapula yang kalah. (Mhs SR, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian Mhs AW mengatakan bahwa yang namanya judi itu tidak ada yang untung, adapun untung itu hanya terdapat di awal saja selanjutnya itu pasti yang didapatkan hanyalah kerugian, yang awalnya kita merasa senang karena menang di awal kemudian setelahnya itu yang di dapat hanya kerugian yang terus menerus

yang tiada habisnya, judi merupakan perbuatan pertaruhan manusia yang satu dengan yang lainnya. (Mhs AW, wawancara 10 oktober 2023).

Beda halnya dengan Mhs CAP yang mengatakan bahwa judi itu adalah sebuah taruhan tetapi sangat menguntungkan dan dapat membuat ketagihan pada dirinya, dan sering memainkan permainan tersebut dan selalu mendapatkan keuntungan ketika setiap memainkan permainan tersebut. Dia mengatakan seperti itu karena selama bermain judi dia tidak pernah merasakan kerugian. (Mhs CAP, wawancara 10 oktober 2023).

Begitu juga dengan pernyataan Mhs AL yang mengatakan bahwa judi itu adalah taruhan yang berbentuk permainan dan menguntungkan bagi dirinya karena dapat memberikan uang kaget yang dia dapatkan dari permainan tersebut, menurutnya permainan tersebut membuatnya ketagihan karena dia memainkannya dikala waktu luangnya dan juga menguntungkan bagi dirinya. Akan tetapi dia tahu bahwa permainan tersebut haram tetapi masih saja dia memainkannya karena permainan ini dapat memberikannya uang yang banyak. (Mhs AL, wawancara 30 agustus 2023).

Sama halnya dengan Mhs MY dia mengatakan Judi itu sebuah taruhan menghasilkan dan juga membuat pemainnya ketagihan apabila menang terus, selama pemain masih memasang taruhan sudah pasti itu dinamakan judi, judi juga merupakan wadah tempat bertaruh bagi orang yang akan memasang taruhan. (Mhs MY, wawancara 26 september 2023).

Dibandingkan dengan pendapat Mhs RI dia mengatakan bahwa judi itu adalah menaruh suatu modal dari permainan itu sendiri kemudian diputar untuk dijadikan barang taruhan yang kemudian akan menjadi hadiah untuk

pemenangnya, dan sampai seterusnya siklusnya seperti itu. Judi juga memiliki banyak jenis yang dapat dipilih untuk melakukan taruhan. (Mhs RI, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian Mhs HS juga mengatakan bahwa judi adalah perputaran uang dan judi itu kadang menguntungkan dan kadang merugikan, dan judi itu sifatnya tebak-tebakan kadang menang kadang kalah, dan kemudian membuat pemainnya ketagihan dalam bermain judi tersebut. (Mhs HS, wawancara 10 oktober 2023).

Menurut Mhs AR judi merupakan suatu pertarungan sejumlah uang, barang ataupun yang lainnya, yang dimana pemenang akan mendapat hasil taruhan tersebut dengan kata lain sebagai adu nasib, judi juga bersifat untung-untungan, dan juga meliputi segala macam taruhan dimana yang bertaruh akan terlibat secara langsung ataupun tidak secara langsung. (Mhs AR, wawancara 4 november 2023).

Berbeda dengan Mhs IM dia mengatakan judi itu bukan permainan melainkan sebuah taruhan, tetapi permainan bukanlah judi, jadi kesimpulannya selama itu berbentuk permainan berarti itu bukan judi. Jadi menurut Mhs IM bahwa permainan yang menghasilkan uang bagi dirinya itu bukan termasuk judi, dikatakan judi apabila bukan termasuk permainan. (Mhs IM, wawancara 2 oktober 2023).

Dari beberapa tanggapan responden di atas, rata-rata jawaban mereka mengenai judi itu adalah suatu perbuatan yang melibatkan taruhan di dalamnya, ada juga yang mengatakan bahwa judi itu merupakan suatu permainan yang melibatkan pemainnya memasang taruhan di dalamnya, dan bahkan adajuga yang mengatakan sesuatu itu dikatakan sebagai judi apabila ada unsur taruhan di dalamnya. Kemudian bagi para pemain judi itu merupakan sesuatu yang sangat

menguntungkan karena dapat menghasilkan uang mendadak. Berdasarkan hasil wawancara di atas tentang pemahaman mahasiswa terhadap judi, bahwa diantara banyaknya ragam definisi dari judi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa menganggap judi itu sebagai permainan dan taruhan.

4.2.2 Pemahaman mahasiswa mengenai Larangan judi dalam al-Quran

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat judi dalam al-Quran dan bagaimana mereka menanggapi ayat-ayat tersebut, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para informan, adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

Telah diketahui larangan berjudi memang sudah tertera jelas dalam al-Quran bahwa Allah Swt melarang berjudi, meminum khamr, dan mengundi nasib dengan anak panah, oleh karena itu kita harus menghindari ketiga perbuatan tersebut karena Allah telah memperingati kita sebagaimana dalam firmanNya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemah:

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Quran kemenag, 2019)

Dan penjelasan ayat diatas merupakan suatu larangan yang jelas agar manusia dapat menjauhi perbuatan tersebut, karena judi hanya dapat merugikan manusia itu sendiri.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu Mhs AH, peneliti menanyakan mengenai pemahaman informan tentang adanya ayat judi di

dalam al-Quran, setelah melakukan wawancara bahwa Mhs AH mengetahui dan memahami secara detail ayat-ayat judi yang ada di dalam al-Quran, bahkan Mhs AH melafadzkan ayat judi tersebut yang berbunyi *يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ* yang artinya “Mereka bertanya kepadamu Nabi Muhammad tentang khamar dan judi.” Bahkan juga Mhs AH menjelaskan ayat tersebut secara detail beserta dengan artinya. Menurut Mhs AH bahwa Allah Swt melarang manusia berjudi karena judi itu haram hukumnya dan merupakan dosa besar, kemudian peneliti menanyakan apakah pernah membaca tafsir tentang ayat tersebut kemudian Mhs AH mengatakan bahwa dirinya hanya pernah membaca ayat tersebut di dalam al-Quran dan tidak pernah membaca tafsir. (Mhs AH, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian wawancara selanjutnya kepada Mhs JZ, peneliti bertanya tentang pemahaman Mhs JZ mengenai ayat-ayat judi yang ada di dalam al-Quran, bahwa menurut Mhs JZ mengatakan bahwa dirinya paham tentang larangan judi dalam al-Quran, tetapi ayat yang dimaksud dalam judi tersebut dia tidak mengetahuinya, sehingga batas pemahamannya mengenai ayat tentang judi hanya sebatas mengetahui larangannya tanpa mengetahui secara detail ayat yang dimaksud. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs JZ pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan apakah pernah membaca tafsir dari ayat tersebut, kemudian Mhs JZ mengatakan bahwa dirinya tidak pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tidak pernah membaca tafsir. (Mhs JZ, wawancara 30 agustus 2023).

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Mhs AL, peneliti bertanya seputar pemahaman Mhs AL tentang larangan judi dalam al-Quran, menurut Mhs AL bahwa dia memahami tentang larangan judi yang ada di dalam al-Quran, akan

tetapi dia tidak mengetahui secara detail ayat yang dimaksud tersebut, jadi Mhs AL hanya sekedar mengetahui saja bahwa judi dilarang di dalam al-Quran tetapi tidak memahami ayat yang membahas tentang larangan judi tersebut. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs AL pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tafsirnya, menurut Mhs AL bahwa dirinya pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran akan tetapi tidak pernah membaca tafsirnya. (Mhs AL, wawancara 30 agustus 2023).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mhs MA, peneliti bertanya mengenai pemahaman Mhs MA tentang pemahamannya tentang ayat larangan judi di dalam al-Quran, bahwa Mhs MA memahami larangan judi di dalam al-Quran, akan tetapi dia tidak mengetahui ayat yang dimaksud dalam al-Quran tersebut, karena hanya sebatas paham bahwa judi itu di larang dalam al-Quran. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs MA pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tafsirnya, kemudian Mhs MA mengatakan bahwa dirinya belum pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan belum pernah membaca tafsir maupun terjemahannya. (Mhs MA, wawancara 26 september 2023).

Kemudian peneliti mewawancarai Mhs MI, peneliti bertanya seputar pemahaman Mhs MI mengenai ayat larangan judi yang ada di dalam al-Quran, menurut Mhs MI bahwa dia mengetahui larangan judi yang ada di dalam al-Quran akan tetapi tidak dengan ayat yang dimaksud. Mhs MI hanya sebatas memahami larangannya tetapi tidak mengetahui secara detail ayat larangan judi tersebut. Kemudian peneliti menanyakan apakah Mhs MI pernah membaca ayat tersebut dan tafsirnya, Mhs MI menjawab bahwa dirinya tidak pernah membaca ayat

tersebut dalam al-Quran dan juga tidak pernah membaca tafsir. (Mhs MI, wawancara 26 september 2023).

Wawancara selanjutnya kepada Mhs MY, peneliti bertanya seputar pemahaman Mhs MY mengenai ayat larangan tentang judi yang ada di dalam al-Quran, menurut Mhs MY pemahamannya mengenai larangan judi hanya sebatas tahu saja, akan tetapi dia tidak mengetahui secara detail ayat di dalam al-Quran yang melarang melakukan judi, jadi Mhs MY hanya sekadar tahu bahwa larangan judi dalam al-Quran itu ada tidak dengan ayatnya. Peneliti bertanya apakah Mhs MY pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tafsirnya, kemudian Mhs MY mengatakan bahwa dirinya tidak pernah membaca ayat tersebut dan tidak pernah membaca tafsir. (Mhs MY, wawancara 26 september 2023).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mhs AW dan bertanya mengenai pemahamannya tentang larangan judi dalam al-Quran, Mhs AW ternyata memahami dengan jelas larangan judi yang ada di dalam al-Quran dan bahkan Mhs AW menghafal ayat tersebut dengan lancar beserta artinya yang berbunyi *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلٍ* *الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ* yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.” Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs AW pernah membaca tafsir dari ayat tersebut, Mhs AW mengatakan bahwa dirinya hanya pernah membaca ayat tersebut tapi tidak pernah membaca tafsirnya. (Mhs AW, wawancara 10 oktober 2023).

Wawancara selanjutnya kepada Mhs SR, peneliti menanyakan mengenai seputar pemahaman Mhs SR tentang ayat al-Quran yang melarang judi, Mhs SR menjawab bahwa Mhs SR mengetahui bahwa ada larangan judi dalam al-Quran, akan tetapi Mhs SR tidak mengetahui secara detail ayat yang dimaksud larangan judi dalam al-Quran. Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs SR apakah pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tafsirnya, Mhs SR mengatakan bahwa dirinya belum pernah membaca ayat tersebut dan belum pernah membaca tafsir. (Mhs SR, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs CAP mengenai pemahamannya tentang larangan judi dalam al-Quran, Mhs CAP mengatakan bahwa dirinya memahami bahwa al-Quran melarang melakukan perbuatan judi, akan tetapi Mhs CAP tidak mengetahui secara detail ayat al-Quran yang melarang melakukan judi. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs CAP pernah membaca ayat tersebut beserta tafsirnya, kemudian Mhs CAP mengatakan bahwa dirinya tidak pernah membaca ayat tersebut dan belum pernah membaca tafsir. (Mhs CAP, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Mhs RI, peneliti bertanya seputar pemahaman Mhs RI mengenai larangan judi dalam al-Quran, Mhs RI mengatakan bahwa dirinya tidak sepenuhnya memahami secara detail ayat al-Quran yang membahas tentang larangan judi, akan tetapi Mhs RI menyadari bahwa ada larangan judi yang tertulis dalam al-Quran tetapi Mhs RI tidak mengetahui ayat yang dimaksud tersebut. Selanjutnya peneliti bertanya apakah Mhs RI pernah membaca ayat tersebut beserta tafsirnya, kemudian Mhs RI mengatakan bahwa

dirinya belum pernah membaca ayat tersebut dan belum pernah membaca tafsir maupun terjemahannya. (Mhs RI, wawancara 10 oktober 2023).

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Mhs HS, kemudian peneliti bertanya seputar pemahaman Mhs HS mengenai adanya larangan judi di dalam al-Quran, Mhs HS menjawab bahwa dirinya sepenuhnya memahami larangan judi yang ada di dalam al-Quran, bahkan Mhs HS menyebutkan salah satu ayat yang dimaksud yang berbunyi يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ, setelah Mhs HS melantunkan ayat tersebut kemudian Mhs HS menjelaskan maksud dari ayat tersebut, bahwa Allah melarang meminum khamr dan berjudi. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs HS pernah membaca tafsir dari ayat tersebut, Mhs HS mengatakan bahwa dirinya belum pernah membaca tafsir. (Mhs HS, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Mhs IM, peneliti bertanya mengenai pemahaman Mhs IM tentang larangan judi yang ada di dalam al-Quran, Mhs IM mengatakan bahwa dirinya sama sekali tidak mengetahui adanya larangan judi di dalam al-Quran, bahkan Mhs IM mengatakan bahwa selama bermain judi dirinya tidak sadar bahwa yang dimainkannya adalah sebuah permainan yang berjenis judi. Kemudian peneliti bertanya apakah Mhs IM pernah membaca al-Quran dan tafsirnya, Mhs IM mengatakan bahwa dirinya jarang membaca al-Quran dan juga belum pernah membaca tafsir. (Mhs IM, wawancara 2 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mhs AR, peneliti bertanya mengenai pemahaman Mhs AR tentang larangan judi yang ada di dalam al-Quran, Mhs AR paham akan larangan judi di dalam al-Quran, akan tetapi Mhs AR tidak

mengetahui secara detail ayat al-Quran yang dimaksud tersebut. Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs AR apakah pernah membaca ayat tersebut dalam al-Quran dan tafsirnya, kemudian Mhs AR mengatakan bahwa dirinya tidak pernah membaca ayat tersebut dan belum pernah membaca tafsir dari ayat tersebut. (Mhs AR, wawancara 4 november 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, rata-rata mahasiswa paham akan larangan judi dalam al-Quran, akan tetapi sedikit yang mengetahui ayat al-Quran yang menjelaskan tentang larangan judi, banyak yang paham hanya sekedar tahu saja, akan tetapi mereka tidak mengetahui secara detail ayat yang dimaksud. Bahkan adajuga yang sama sekali tidak mengetahui adanya larangan judi di dalam al-Quran, mereka menganggap judi itu tidak dilarang dalam al-Quran, dikarenakan tidak pernah mendengar ataupun mempelajari ayat tersebut. Kemudian para mahasiswa tersebut juga banyak sekali yang jarang membaca al-Quran dan juga tidak pernah membaca tafsir.

Tabel penggolongan tingkatan pemahaman mahasiswa pemain *Higgs*

***Domino* terhadap larangan judi dalam al-Quran**

NO	NAMA	TIDAK PAHAM SAMA SEKALI	PAHAM TANPA HAFAL AYAT	PAHAM DAN HAFAL AYAT
1	Mhs JZ		✓	
2	Mhs AL		✓	
3	Mhs IM	✓		
4	Mhs MA		✓	

5	Mhs MI		✓	
6	Mhs MY		✓	
7	Mhs AH			✓
8	Mhs AW			✓
9	Mhs SR		✓	
10	Mhs CAP		✓	
11	Mhs RI		✓	
12	Mhs HS			✓
13	Mhs AR		✓	

Berdasarkan tabel penggolongan di atas, pembagian pemahaman mahasiswa pemain *Higgs Domino* terhadap ayat judi, bahwa lebih mendominasi mahasiswa yang paham akan larangan judi di dalam al-Quran akan tetapi tidak mengetahui ayat yang dimaksud tersebut, kemudian ada juga yang tidak paham sama sekali mengenai larangan judi yang ada di dalam al-Quran, dan bahkan ada juga yang memahami dengan jelas dan bahkan hafal ayat larangan judi tersebut yang ada di dalam al-Quran.

4.3 Korelasi mahasiswa pemain *Higgs Domino* terhadap ayat judi

4.3.1 Pemahaman mahasiswa terhadap *Higgs Domino*

Setelah melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang memainkan aplikasi *Higgs Domino*, peneliti telah menemukan beragam pemahaman mahasiswa mengenai aplikasi *Higgs Domino* diantaranya :

Menurut Mhs JZ *Higgs Domino* itu merupakan aplikasi judi karena ada transaksi jual beli di dalamnya, yang dimaksud jual beli tersebut yaitu hasil dari

taruhan yang dimenangkan pemain tersebut, yang pada akhirnya membuat seseorang kecanduan dengan aplikasi tersebut karena memberikan kemenangan sementara kepada pemainnya. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs JZ apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs JZ memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs JZ memainkan aplikasi tersebut. (Mhs JZ, wawancara 30 agustus 2023).

Sama halnya dengan Mhs AL dia mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* merupakan aplikasi judi online karena dalam aplikasi tersebut menyediakan berbagai macam taruhan, yang setiap taruhannya mewajibkan pemainnya memasang koin untuk di jadikan sebagai bahan taruhannya, sehingga dalam permainan tersebut ada yang menang dan ada yang kalah. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs AL apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs AL memang memiliki aplikasi tersebut dan memainkannya. (Mhs AL, wawancara 30 agustus 2023).

Menurut pandangan Mhs MA bahwa aplikasi *Higgs Domino* merupakan aplikasi judi, alasannya karena menghasilkan uang dari hasil taruhan di dalam aplikasi tersebut. *Higgs Domino* juga merupakan game yang membuat pemainnya ketagihan apabila pemain tersebut menang dalam taruhannya. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan kepada Mhs MA apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs MA memang memiliki aplikasi tersebut dan memainkannya. (Mhs MA, wawancara 26 september 2023).

Aplikasi *Higgs Domino* adalah permainan yang menyediakan berbagai macam jenis permainan tetapi permainannya itu bersifat judi karena ada taruhan di dalamnya, aplikasi ini juga memberikan kesenangan awal bagi pemainnya apabila pemain tersebut menang dalam taruhan, sehingga membuat orang yang memainkannya dapat ketagihan untuk memasang taruhan. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan kepada Mhs MI apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs MI memang memiliki aplikasi tersebut dan memainkannya. (Mhs MI, wawancara 26 september 2023).

Sama dengan Mhs MY yang mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu bisa di kategorikan sebagai judi karena permainan tersebut dapat menghasilkan uang, uang yang dimaksud adalah hasil dari permainan tersebut yang menggunakan koin sebagai bahan taruhannya, dan untuk mendapatkan koin tersebut harus di beli dengan uang asli. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs MY apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs MY memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs MY memainkan aplikasi tersebut. (Mhs MY, wawancara 26 september 2023).

Berbeda dengan pendapat Mhs IM yang mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu bukan judi, alasannya karena aplikasi ini hanya permainan yang menghibur dan mengisi waktu luang, dan juga aplikasi ini sangat menguntungkan kepada pemainnya karena dapat memberikan uang yang tidak disangka-sangka. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada

Mhs IM apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs IM memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs IM memainkan aplikasi tersebut. (Mhs IM, wawancara 2 oktober 2023).

Kemudian Mhs AH mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu adalah permainan yang termasuk judi karena untuk memainkan game tersebut harus memiliki modal dalam bentuk koin yang akan digunakan sebagai bahan taruhan dalam permainan tersebut, dan pada akhirnya akan ada pemenang dan ada yang kalah sehingga ada untung rugi disana. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs AH apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs AH memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs AH memainkan aplikasi tersebut. (Mhs AH, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian penjelasan dari Mhs AW bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu merupakan judi karena yang namanya judi sudah pasti merugikan pemainnya, dia mengatakan seperti itu karena selama dia memainkan aplikasi tersebut hanya mendapatkan keuntungan di awal permainan, dan setelah lama-kelamaan dia mendapatkan kerugian, dan tidak pernah lagi mendapatkan keuntungan dari permainan tersebut, jadi dia menyimpulkan bahwa aplikasi tersebut adalah judi. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan secara langsung kepada Mhs AW apakah benar-benar memainkan aplikasi tersebut atau tidak, dan setelah dilakukan pengecekan bahwa Mhs AW sudah tidak lagi memainkan aplikasi tersebut setelah mengetahui bahwa aplikasi tersebut mengandung unsur judi. (Mhs AW, wawancara 10 oktober 2023).

Aplikasi *Higgs Domino* ini merupakan permainan yang berjenis judi, karena ada hasil yang di dapatkan dari perputaran koin yang dipasang sebagai bahan taruhan untuk permainan tersebut, banyak orang yang terpengaruh oleh aplikasi tersebut karena dapat memberikan uang yang tidak disangka-sangka. Oleh karena itu membuat seseorang yang memainkan game tersebut akan ketagihan secara terus-menerus. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs SR apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs SR memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs SR memainkan aplikasi tersebut. (Mhs SR, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian penjelasan Mhs CAP bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu merupakan aplikasi judi, mengapa demikian, karena ada perputaran koin di dalamnya, koin tersebut merupakan bahan taruhan yang dibeli pemain tersebut untuk memasang taruhan dalam aplikasi tersebut, dan aplikasi tersebut dapat membuat pemainnya ketagihan apabila dalam permainan terdapat kemenangan yang terus-menerus. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs CAP apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs CAP memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs CAP memainkan aplikasi tersebut. (Mhs CAP, wawancara 10 oktober 2023).

Berbeda dengan pendapat dari Mhs RI yang mengatakan bahwa menurut syariat agama, aplikasi *Higgs Domino* adalah salah satu system perjudian yang dimana seorang pemain memasang suatu modal sebagai bahan taruhan untuk memenangkan permainan tersebut. Modal tersebut dibeli dengan menggunakan

uang asli yang kemudian membuat pemain dapat memperoleh keuntungan dan kerugian dari permainan tersebut. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs RI apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs RI memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs RI memainkan aplikasi tersebut. (Mhs RI, wawancara 10 oktober 2023).

Sama dengan pendapat Mhs HS dia mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu sudah pasti judi, alasannya karena disitu ada perputaran uang dalam bentuk koin, koin tersebut diperoleh dengan cara dibeli menggunakan uang asli, aplikasi tersebut juga dikatakan sebagai judi karena dapat menuntungkan dan dapat juga merugikan pemainnya. Oleh karena itu banyak yang ketagihan memainkan permainan ini apabila mereka mendapatkan kemenangan yang terus-menerus. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs HS apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs HS memang memiliki aplikasi tersebut dan memainkannya. (Mhs HS, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian Mhs AR mengatakan *Higgs Domino* itu masuk dalam kategori judi karena sebagaimana dalam definisi judi itu meliputi segala bentuk taruhan dan adu nasib, sama seperti yang ada dalam permainan *Higgs Domino* tersebut yang menyediakan banyak jenis pertarungan. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengecekan langsung kepada Mhs AR apakah benar-benar memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut atau tidak, dan setelah ditelusuri bahwa benar Mhs AR memang memiliki aplikasi tersebut dan peneliti melihat secara langsung Mhs AR memainkan aplikasi tersebut. (Mhs AR, wawancara 4 november 2023).

Dari hasil wawancara di atas mengenai pemahaman mahasiswa terkait *Higgs Domino*, rata-rata mahasiswa menganggap *Higgs Domino* itu adalah judi, setelah peneliti melakukan pengecekan secara langsung kepada para mahasiswa tersebut, terbukti mereka memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut padahal dalam pemahaman mereka memahami *Higgs Domino* itu sebagai judi.

4.3.2 Alasan mahasiswa memainkan *Higgs Domino*

Peneliti bertanya kepada Mhs JZ alasannya mengapa memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, Mhs JZ mengatakan bahwa selain mengisi waktu luang, *Higgs Domino* juga dapat menghasilkan uang bagi dirinya. Menurut Mhs JZ aplikasi *Higgs Domino* tersebut sangat membantu pemainnya karena dapat memberikan uang yang mendadak dari hasil kemenangan dalam taruhannya (Mhs JZ, wawancara 30 agustus 2023).

Wawancara selanjutnya peneliti bertanya alasan Mhs AL memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, Mhs AL mengatakan bahwa permainan tersebut hanyalah hiburan semata bagi dirinya, dan juga Mhs AL mengatakan bahwa *Higgs Domino* sangat menguntungkan karena menurut dirinya sendiri bahwa aplikasi tersebut dapat memberikan dirinya uang dari hasil hiburannya. (Mhs AL, wawancara 30 agustus 2023).

Peneliti bertanya alasan mengapa Mhs MA memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, Mhs MA mengatakan bahwa dirinya menganggap *Higgs Domino* tersebut hanyalah merupakan permainan biasa yang menghibur, dan membuat dirinya menjadi ketagihan, Mhs MA mengatakan bahwa dirinya ketagihan memainkan aplikasi tersebut akibat dari kemenangannya yang terus-menerus dan selama memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut tidak pernah

membeli *chip* sebab itulah dirinya makin ketagihan memainkan aplikasi tersebut. (Mhs MA, wawancara 26 september 2023).

Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs MI mengapa Mhs MI memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, kemudian Mhs MI mengatakan bahwa selama bermain *Higgs Domino* dirinya hanya menganggap sebagai hiburan, dan juga aplikasi ini menguntungkan bagi dirinya karena dapat memberikan uang yang mendadak tanpa tahu kapan datangnya. (Mhs MI, wawancara 26 september 2023).

Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs MY, apa alasan mengapa Mhs MY tetap main adalah dirinya hanya menganggap *Higgs Domino* sebagai hiburan ketika ada waktu luangnya, dan juga Mhs MY merasa sangat untung dalam permainan ini karena dapat menghasilkan uang, dan juga aplikasi tersebut sangat membantu perekonomiannya. (Mhs MY, wawancara 26 september 2023).

Selanjutnya peneliti menanyakan alasan mengapa Mhs AH tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* sementara wawancara sebelumnya dirinya mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu termasuk judi, alasan mengapa Mhs AH tetap memainkan aplikasi tersebut adalah dirinya hanya menganggap permainan ini sebagai hiburan dan hanya ikut-ikutan saja. (Mhs AH, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti menanyakan alasan mengapa Mhs AW memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut sementara pada wawancara sebelumnya Mhs AW mengatakan bahwa *Higgs Domino* itu adalah judi, alasannya mengapa Mhs AW tetap memainkan aplikasi tersebut adalah pertama kali main dirinya hanya mencoba-coba tetapi pada akhirnya juga Mhs AW mendapatkan kerugian dan berhenti untuk bermain *Higgs Domino*. (Mhs AW, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya mengapa Mhs SR tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* sementara pada wawancara sebelumnya Mhs SR mengatakan bahwa aplikasi tersebut merupakan judi, alasannya adalah Mhs SR tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut karena sangat menguntungkan bagi dirinya dan selalu menang dalam taruhan, dan juga selama Mhs SR memainkan aplikasi tersebut tidak pernah membeli *chip* makanya dirinya merasa untung dan tidak merasakan kerugian. (Mhs SR, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya mengapa Mhs CAP tetap bermain *Higgs Domino* padahal pada wawancara sebelumnya Mhs CAP mengatakan bahwa aplikasi tersebut adalah judi, Mhs CAP mengatakan bahwa dirinya tetap memainkan aplikasi tersebut karena merasa dirinya mendapatkan keuntungan setiap kali memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, dan juga aplikasi tersebut membuat dirinya ketagihan karena tidak pernah membeli *chip* dan selalu menang dalam taruhan (Mhs CAP, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya mengapa Mhs RI tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut padahal pada wawancara sebelumnya Mhs RI mengatakan bahwa aplikasi tersebut merupakan aplikasi judi, Mhs RI mengatakan bahwa dirinya tetap memainkan aplikasi tersebut karena hawa napsu yang ada pada dirinya yang seakan-akan menyuruhnya untuk terus bermain. (Mhs RI, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya apa alasan mengapa Mhs HS tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut padahal pada wawancara sebelumnya dirinya mengatakan bahwa aplikasi tersebut merupakan judi, Mhs HS mengatakan bahwa dirinya memainkan aplikasi tersebut karena terdorong oleh hawa napsunya yang

ingin memenangkan taruhan dalam aplikasi tersebut, dan selama bermain *Higgs Domino* tersebut dirinya seringkali memenangkannya. (Mhs HS, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya apa alasan Mhs IM memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, kemudian Mhs IM mengatakan bahwa dirinya memainkan aplikasi tersebut karena tidak mengetahui sama sekali bahwa aplikasi yang dimainkannya tersebut merupakan judi, bahkan Mhs IM menganggap permainan *Higgs Domino* merupakan aplikasi yang sangat menguntungkan bagi dirinya karena selalu mendapatkan kemenangan dalam aplikasi tersebut, dan selama memainkan aplikasi tersebut dirinya pernah mendapatkan kemenangan yang sangat besar. (Mhs IM, wawancara 2 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti bertanya alasan Mhs AR memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, sementara pada wawancara sebelumnya Mhs AR mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* tersebut merupakan judi, Mhs AR mengatakan bahwa dirinya main hanya sekedar mengisi waktu luang, dan juga aplikasi tersebut menguntungkan bagi dirinya karena selama memainkan aplikasi tersebut tidak pernah membeli *chip* dan selalu memenangkan taruhan. (Mhs AR, wawancara 4 november 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai alasan para mahasiswa memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut adalah mereka memainkan aplikasi *Higgs Domino* karena terdorong oleh hawa napsu masing-masing, ingin mendapatkan keuntungan dalam aplikasi tersebut, karena pada pemahaman mereka mengenai ayat larangan judi, para pemain sangat memahami larangan tersebut, ada juga yang memainkan aplikasi tersebut karena ikut-ikutan, dan

bahkan ada juga yang main karena hiburan dan mengisi waktu luang. Dari banyaknya ragam pemahaman dan alasan mahasiswa memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, peneliti menemukan bahwa mahasiswa IAIN Kendari banyak mengikuti hawa napsu dan ego mereka sendiri, karena dalam pemahaman mereka memahami larangan berjudi dalam al-Quran akan tetapi mereka tidak menerapkan pemahaman mereka pada perbuatan mereka sendiri, dan mahasiswa IAIN Kendari juga ada yang tidak memahami ayat al-Quran yang melarang berjudi.

4.4 Latar belakang pemahaman tafsir mahasiswa dalam bermain *Higgs Domino*

Dalam proses wawancara, peneliti juga menanyakan apa yang melatari perilaku mahasiswa tetap bermain *Higgs Domino* sedangkan mereka memahami ayat judi, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Wawancara pertama dilakukan kepada Mhs JZ, dari wawancara sebelumnya bahwa Mhs JZ menyadari akan larangan judi dalam al-Quran akan tetapi Mhs JZ tidak mengetahui ayat al-Quran yang dimaksud tersebut. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs JZ tetap berjudi alasannya adalah salah satu yang menjadikan Mhs JZ tetap melakukan hal tersebut karena teman-temannya rata-rata memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut, oleh karena itu dirinya tertarik untuk memainkannya. Mhs JZ juga mengatakan bahwa semua perbuatannya itu dia lakukan karena khilaf, yang pada dasarnya manusia itu sifatnya yang kadang lebih mementingkan dunia dari pada akhirat seperti dirinya meninggalkan sholat yang hukumnya wajib. (Mhs JZ, wawancara 30 agustus 2023).

Wawancara selanjutnya kepada Mhs AL, sama seperti Mhs AL bahwa wawancara sebelumnya Mhs AL mengatakan dirinya sadar bahwa judi itu dilarang di dalam al-Quran, akan tetapi Mhs AL tidak mengetahui secara jelas ayat al-Quran yang melarang judi tersebut. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs AL tetap berjudi alasannya adalah Mhs AL mengatakan bahwa dirinya diajak oleh teman-temannya, akhirnya Mhs AL memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut dengan alasan coba-coba tetapi lama-kelamaan dirinya menjadi ketagihan. (Mhs AL, wawancara 30 agustus 2023).

Kemudian peneliti bertanya kepada Mhs MA, sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara kepada Mhs MA, bahwa Mhs MA menyadari dan memahami larangan judi dalam al-Quran akan tetapi tidak mengetahui secara detail ayat yang dimaksud dalam al-Quran tersebut. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs MA tetap berjudi alasannya adalah karena Mhs MA melihat teman-teman di sekelilingnya banyak yang memainkan aplikasi *Higgs Domino*, sehingga dirinya terdorong untuk memainkan aplikasi tersebut (Mhs MA, wawancara 26 september 2023).

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada Mhs MI, sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahaman Mhs MI mengenai larangan judi dalam al-Quran, dan Mhs MI mengatakan bahwa dirinya mengetahui bahwa ada larangan berjudi di dalam al-Quran akan tetapi tidak dengan ayatnya, kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs MI tetap berjudi alasannya adalah karena dirinya terinspirasi dari temannya yang memainkan *Higgs Domino* dan juga dirinya terinspirasi karena temannya tersebut selalu menang dalam permainan tersebut. (Mhs MI, wawancara 26 september 2023).

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada Mhs MY, sebelumnya peneliti telah menanyakan kepada Mhs MY mengenai pemahamannya tentang larangan judi yang ada di dalam al-Quran, bahwa Mhs MY hanya sekedar mengetahui bahwa al-Quran melarang judi, akan tetapi tidak dengan ayat yang dimaksud dalam al-Quran tersebut, kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs MY tetap berjudi alasannya adalah karena dirinya terpengaruh dari beberapa temannya yang mengajaknya untuk memainkan aplikasi *Higgs Domino*, akhirnya dirinya memainkan aplikasi tersebut dan membuatnya menjadi ketagihan. (Mhs MY, wawancara 26 september 2023).s

Selanjutnya kepada Mhs AH, sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahaman Mhs AH pada wawancara sebelumnya mengenai pemahamannya tentang larangan judi yang ada di dalam al-Quran, Mhs AH mengetahui dan sangat memahami larangan yang dimaksud al-Quran tersebut bahkan Mhs AH hafal ayat tersebut beserta artinya. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs AH tetap berjudi alasannya adalah karena dirinya terdorong untuk coba-coba, kemudian temannya memberitahukan bahwa aplikasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan, disitulah yang membuat dirinya menjadi semangat untuk memainkan aplikasi tersebut. (Mhs AH, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian wawancara selanjutnya kepada Mhs AW, sebelumnya peneliti telah bertanya kepada Mhs AW mengenai pemahamannya tentang larangan judi dalam al-Quran, Mhs AW memahami ayat yang dimaksud tersebut, bahkan Mhs AW menghafalkan ayat tersebut beserta dengan terjemahannya. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs AW tetap berjudi alasannya adalah

karena dirinya terpengaruh oleh perkataan temannya yang membujuknya untuk mengunduh aplikasi *Higgs Domino* tersebut dan kemudian membuat dirinya merasa menyesal karena selama memainkan aplikasi tersebut dirinya mengalami kerugian. (Mhs AW, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya wawancara dilanjutkan kepada Mhs SR, sebelumnya peneliti telah bertanya kepada Mhs SR mengenai pemahamannya tentang larangan judi dalam al-Quran, Mhs SR memahami larangan yang dimaksud tersebut akan tetapi tidak dengan ayatnya, Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs SR tetap berjudi alasannya adalah karena dirinya tinggal di lingkungan yang mayoritas pemain judi bahkan teman-teman sekolahnya juga memainkan aplikasi *Higgs Domino*. (Mhs SR, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian wawancara selanjutnya kepada Mhs CAP, pada wawancara sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahamannya mengenai larangan judi dalam al-Quran, Mhs CAP memahami larangan yang dimaksud tersebut akan tetapi tidak mengetahui ayat al-Quran yang membahas tentang judi tersebut. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs CAP tetap berjudi alasannya adalah karena dirinya mencari sesuatu hal yang dapat membuat dirinya mendapatkan keuntungan, akhirnya temannya merekomendasikan aplikasi *Higgs Domino* tersebut dan Mhs CAP langsung memainkannya. (Mhs CAP, wawancara 10 oktober 2023).

Selanjutnya kepada Mhs RI, pada wawancara sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahaman dari Mhs RI mengenai larangan judi yang ada di dalam al-Quran, Mhs RI mengatakan bahwa dirinya memahami larangan tersebut, akan tetapi Mhs RI tidak mengetahui ayat yang dimaksud al-Quran tersebut. Kemudian

peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs RI tetap berjudi alasannya adalah dirinya hanya sekedar mencoba-coba dan akhirnya karena keseringan main jadinya dirinya menjadi ketagihan. (Mhs RI, wawancara 10 oktober 2023).

Kemudian selanjutnya kepada Mhs HS, pada wawancara sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahaman Mhs HS mengenai larangan judi yang ada di dalam al-Quran, kemudian Mhs HS mengatakan bahwa dirinya memahami larangan tersebut dan mengetahui ayat yang dimaksud larangan judi dalam al-Quran. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs HS tetap berjudi alasannya adalah yang menjadikan dirinya memainkan aplikasi *Higgs Domino* adalah karena dirinya menganggap perbuatan tersebut merupakan hal yang lumrah untuk dilakukan, karena kembali lagi kepada diri individu masing-masing, banyak orang yang menganggap perbuatan tersebut bukan dosa besar seperti meninggalkan sholat 5 waktu padahal hukumnya itu wajib. (Mhs HS, wawancara 10 oktober 2023).

Wawancara selanjutnya kepada Mhs IM, pada wawancara sebelumnya peneliti telah menanyakan pemahaman Mhs IM mengenai larangan judi yang ada di dalam al-Quran, kemudian Mhs IM mengatakan bahwa dirinya sama sekali tidak mengetahui adanya larangan berjudi di dalam al-Quran. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs IM tetap berjudi alasannya adalah karena judi itu menguntungkan sebab itu dirinya berniat untuk memainkan aplikasi *Higgs Domino* dan memenangkan taruhan yang ada di dalam aplikasi tersebut. (Mhs IM, wawancara 2 oktober 2023).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mhs AR, pada wawancara sebelumnya telah menanyakan pemahaman Mhs AR mengenai larangan judi di

dalam al-Quran, Mhs AR sangat paham akan larangan judi di dalam al-Quran, akan tetapi Mhs AR tidak mengetahui ayat yang dimaksud. Kemudian peneliti bertanya apa yang menyebabkan Mhs AR tetap berjudi alasannya adalah karena dirinnya diajak oleh temannya, temannya mengatakan bahwa aplikasi *Higgs Domino* itu menguntungkan dan juga bisa menghasilkan uang. (Mhs AR, wawancara 4 november 2023).

Dari hasil wawancara peneliti kepada para mahasiswa mengenai apa yang melatari perilaku mereka tetap bermain *Higgs Domino* sedangkan mereka memahami bahwa judi itu dilarang dalam al-Quran, dari berbagai jawaban yang mereka berikan rata-rata mengatakan bahwa mereka memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut karena diajak oleh teman-temannya, artinya bahwa para mahasiswa tersebut terpengaruh oleh lingkungannya, mereka berada di dalam lingkungan yang terdapat banyak pemain judi sehingga mereka mau mengingkari apa yang mereka pahami mengenai judi. Setelah mendengar pernyataan dari para mahasiswa tersebut peneliti menyimpulkan bahwa latar belakang mahasiswa IAIN Kendari yang memainkan aplikasi *Higgs Domino* berawal dari latar belakang sosial mahasiswa itu sendiri.

Selama peneliti terjun ke lapangan untuk mencari dan menemukan berbagai pemahaman para mahasiswa yang memainkan *Higgs Domino*, mengenai tanggapan mereka tentang ayat al-Quran yang melarang berjudi, dan apakah mahasiswa IAIN Kendari pernah membaca tafsir dan memahami ayat tersebut dalam tafsir, peneliti ingin mencari tahu seberapa hidup ayat al-Quran di kalangan mahasiswa IAIN Kendari, apakah mahasiswa IAIN Kendari itu paham atau bahkan tidak mengetahui sama sekali ayat al-Quran tersebut, dan hasil dari

peninjauan peneliti menemukan bahwa mahasiswa IAIN Kendari memahami larangan berjudi dalam al-Quran, akan tetapi mahasiswa IAIN Kendari banyak yang mengingkari pemahaman mereka karena terpengaruh oleh lingkungannya, artinya latar belakang mereka tetap melakukan hal tersebut karena berasal dari latar belakang sosial mahasiswa itu sendiri, karena pada dasarnya mereka memahami ayat tersebut walaupun mereka tidak memahami tafsirnya.

Mahasiswa IAIN Kendari merupakan kampus yang berbasis Islam dan merupakan kampus yang mempelajari syariat Islam yang sebenarnya menurut al-Quran dan dalam tafsirnya, jadi sepatutnya mahasiswa IAIN Kendari memahami berbagai perbuatan yang dilarang dalam al-Quran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan aplikasi *Higgs Domino* tersebut diantaranya yaitu menurut M Afdhal Lizikri dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Judi Online (*Chip Higgs Domino Scatter*) Merusak pendidikan agama anak, Jorong Parak Lubang, Kab. Lima Puluh Kota”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa permainan judi online *Higgs Domino* ini mencerminkan bahwa game yang sangat tidak mendidik, baik dari segi moral maupun agama, dan pendidikan agama anak-anak jorong parak lubang terbukti memiliki dampak yang sangat negatif, dilihat dari pandangan masyarakat setempat maupun dalam sosial normatif masyarakat, dan norma-norma yang ada dalam adat dan agama. (Aulia et al., 2021)

Dalam hasil penelitian di atas menemukan bahwa dampak negatif dari permainan *Higgs Domino* tersebut, yang mengakibatkan banyaknya anak-anak di bawah umur menjadi rusak ahlak dan moralnya karena mereka tinggal dalam ruang lingkup sosial dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku mereka,

sehingga banyak anak-anak yang menjadi tidak kompeten dalam belajar. Banyak sekali dampak negatif yang diakibatkan oleh permainan tersebut, sama halnya dengan mahasiswa IAIN Kendari masih banyak mahasiswa yang memainkan aplikasi tersebut karena disebabkan oleh lingkungan tempat mereka berbaaur masih banyak yang bermain judi, akibatnya mahasiswa IAIN Kendari tidak memiliki nilai agama yang baik dalam menerapkan pembelajaran yang didapatkan dalam kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa IAIN Kendari memahami bahwa perjudian itu di larang dalam al-Quran, akan tetapi masih banyak juga yang tidak menerapkan pemahaman mereka terkait ayat judi tersebut, sehingga banyak dampak yang diakibatkan bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Berdasarkan diskusi di atas peneliti menemukan bahwa penyebab dan latar belakang mahasiswa IAIN Kendari tetap memainkan aplikasi *Higgs Domino* tersebut karena alasan mereka terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggalnya, dari sini peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Kendari tidak menerapkan pemahaman mereka terkait ayat judi tersebut karena latar belakang sosial mahasiswa itu sendiri sehingga mereka mengikuti hawa napsu dan ego mereka untuk mendapatkan keuntungan sehingga menyebabkan mereka melalaikan larangan tersebut yang ada di dalam al-Quran.

Peneliti menganalisis pemahaman mahasiswa mengenai ayat judi dan mahasiswa tersebut ternyata memahami bahwa judi itu di larang dalam al-Quran, akan tetapi mahasiswa tersebut tidak menerapkan pemahaman mereka dalam bermain *Higgs Domino* mengenai ayat judi, maka dari situlah peneliti melakukan peninjauan ulang di lapangan. Setelah peneliti melakukan peninjauan ulang di lapangan, peneliti menemukan bahwa para mahasiswa pemain *Higgs Domino*

terpengaruh oleh lingkungan mereka, karena mereka hidup dan berbaur di lingkungan yang banyak terdapat mahasiswa yang bermain *Higgs Domino*, oleh karena itu alasan mereka melanggar dan tidak menerapkan pemahaman mereka mengenai larangan berjudi dalam al-Quran adalah karena mereka diajak oleh teman-teman mereka untuk memainkan aplikasi tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa latar belakang pemahaman mereka seperti itu karena berasal dari latar belakang sosial mahasiswa itu sendiri yang membuat mereka tidak menerapkan pemahaman mereka terkait ayat judi.